

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara umumnya selalu mengupayakan berbagai cara guna meningkatkan kesejahteraan penduduk yang terdapat didalamnya. Salah satunya adalah meningkatkan kesehatan penduduk, khususnya kesejahteraan kesehatan anak – anak yang merupakan generasi penerus bangsa. Sampai saat ini di Indonesia, peningkatan kesehatan penduduk masih terus diupayakan dan memerlukan waktu yang cukup lama serta usaha berkelanjutan dikarenakan pertumbuhan penduduk Indonesia yang meningkat dari tahun ke tahun. Serta kurang adanya keseimbangan antara angka pertumbuhan jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia sekarang ini. Hal ini dapat terlihat dengan banyaknya jumlah anak yang kekurangan gizi yang sampai saat ini belum dapat ditangani oleh pemerintah.

Kekurangan gizi merupakan suatu topik permasalahan yang banyak ditemui di Indonesia, khususnya anak – anak, yang telah menjadi perbincangan tersendiri di dunia kesehatan Indonesia saat ini. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan anak – anak Indonesia mengalami kekurangan gizi atau terkena gizi buruk yaitu para orang tua yang tidak mengetahui atau kurang mengerti dalam menjaga gizi anak – anaknya, pengaruh perubahan perekonomian keluarga, kurangnya sosialisasi mengenai kesehatan dan pentingnya menjaga gizi pada masyarakat. Gizi buruk dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan intelektual anak serta melemahkan daya tahan tubuh terhadap penyakit bahkan dapat menimbulkan kematian pada anak. Anak – anak yang mengalami gizi buruk pada umumnya disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dari makanan yang dikonsumsi sehari – hari.

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah kesehatan penduduk yang bertujuan untuk dapat mengontrol atau mengawasi

perkembangan kesehatan anak – anak Indonesia. Dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka diharapkan dapat membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan penduduk terutama anak – anak dengan membuat suatu media atau wadah yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan, memantau dan menambahkan pengetahuan mengenai kesehatan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang digunakan sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghitung angka kecukupan gizi pada anak?
2. Bagaimana mendeteksi gejala anak kekurangan gizi?
3. Bagaimana mencampur bahan makanan yang tepat gizi?
4. Bagaimana cara memperkecil kemungkinan terjadi kesalahan imunisasi pada anak?
5. Bagaimana cara membantu pemantauan anak penderita KEP (Kurang Energi Protein) ?
6. Bagaimana cara menampung pertukaran informasi seputar anak?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berikut ini merupakan tujuan dari pembuatan aplikasi:

1. Membantu pengguna, khususnya masyarakat yang memiliki anak, dalam hal perhitungan angka kecukupan gizi tanpa perlu datang ke posyandu.
2. Menyediakan informasi berupa data – data tentang gejala anak kekurangan gizi disertai dengan solusinya.
3. Memberikan informasi bantuan mengenai pengkombinasian makanan yang tepat guna mencapai angka kecukupan gizi anak.
4. Automatisasi penjadwalan imunisasi akan memberikan jadwal imunisasi secara otomatis dan berulang sesuai standar jumlah imunisasi anak untuk setiap vaksin dan menghindari vaksin yang sama dengan jangka waktu tertentu dilakukan lebih dari satu kali

sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan imunisasi pada anak.

5. Laporan mengenai perkembangan anak yang berada pada sisi admin dapat membantu pemantauan anak penderita KEP, fitur laporan disertai dengan grafik perkembangan gizi anak.
6. Fitur forum yang tersedia pada website dapat dijadikan suatu wadah pertukaran informasi seputar perkembangan anak diantara sesama pengguna dan admin.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Dalam pembuatan aplikasi ini penulis membatasi jangkauan aplikasi, sebagai berikut:

- a. Batasan perangkat lunak
 - Sistem operasi : *Microsoft Windows XP Professional SP 2*
 - Sistem Basis Data : *My SQL phpmyadmin 2.8.0.3*
 - Bahasa Scripting : *PHP*
 - Editor Pemrograman : *Macromedia Dreamweaver*
- b. Batasan perangkat keras
 - *Processor Intel Pentium4 2.0 GHz*
 - *Memory DDR 1 GB.*
 - *Harddisk 20 GB.*

- c. Batasan aplikasi

Aplikasi tidak membahas beberapa kegiatan nyata posyandu, seperti :

- Menghitung dan mencatat angka kelahiran dan kematian ibu dan anak.
- Menghitung dan menyediakan layanan grafik AKG untuk anggota dengan usia di atas 5 tahun.
- Melayani anggota yang sedang hamil atau sudah lanjut usia.

1.5 Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah :

1. Data primer

Sumber yang menjadi data primer dalam pembuatan aplikasi ini diperoleh dari observasi, wawancara langsung dengan pihak posyandu.

2. Data sekunder

Sumber yang menjadi data sekunder dalam pembuatan aplikasi ini diperoleh dari studi literatur, buku - buku, internet, dan sumber-sumber lainnya untuk mendukung kekuatan dan kebenaran data primer.

1.6 Sistematika Penyajian

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang memuat hal-hal yang menyebabkan munculnya masalah, mengapa masalah itu penting untuk dibahas; rumusan masalah yang merupakan pokok-pokok persoalan yang akan ditelaah, dikupas dan dipecahkan dalam bab pembahasan, tujuan pembahasan berisi organ-organ yang memuat garis-garis besar hasil yang ingin dicapai setelah membahas masalah dalam rumusannya, ruang lingkup kajian berfungsi memerinci prinsip-prinsip teori sebagai tolak ukur dalam pembahasan dan pemecahan masalah; sumber data diperoleh baik sumber data primer maupun sekunder; metode dan teknik penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II Kajian Teori

Dalam bab ini memaparkan tentang landasan – landasan teori yang digunakan untuk pembuatan aplikasi ini.

BAB III Pembahasa

Dalam bab ini menjelaskan tentang perancangan dan analisis yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB IV Hasil Tercapai

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil tercapai dalam pembuatan aplikasi.

BAB V Evaluasi

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil testing dan evaluasi dalam pembuatan aplikasi.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Berisi rangkuman hasil-hasil pembahasan dan menarik kesimpulan secara keseluruhan yang merupakan jawaban atas persoalan yang dikemukakan dalam rumusan masalah serta pendapat penyusun yang menganjurkan tindakan atas masalah yang terjadi.